

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tanaman kakao di Kecamatan Pulau Punjung dan Kecamatan IX Koto, didapat 16 varian pada Kecamatan Pulau Punjung dan 11 varian di Kecamatan IX Koto dengan total sampel di 2 Kecamatan sebanyak 27 varian tanaman kakao. Nilai keragaman tanaman kakao yang telah dilakukan analisis cluster terdapat 4 cluster dikecamatan Pulau Punjung dengan nilai kemiripan 27-58% sedangkan di kecamatan IX Koto terdapat 3 cluster dan memiliki nilai koefisien kemiripan 27-58% yang dapat diartikan kemiripan tanaman kakao rakyat pada dua Kecamatan yaitu Kecamatan Pulau Punjung dan IX Koto berdasarkan karakter fenotipe dikatakan tinggi.
2. Berdasarkan eksplorasi dan karakterisasi didapat 27 varian tanaman kakao. Karakter morfologi daun pada tanaman kakao didapat bentuk daun jorong dan memanjang, pada bentuk ujung daun didapat ujung daun meruncing, runcing dan tumpul, tepi daun yang di dapat yaitu rata, berombak dan beringgit. Kemudian karakter bunga yang ditemukan yaitu warna bunga merah muda dan putih, pada kedudukan bunga terdapat di ujung batang dan percabangan. Lalu buah tanaman kakao didapat memiliki bentuk bujur, bulat panjang dan obovate, pada ujung buah didapat bentuk ujung buah lancip, runcing diujung, tumpul, berbelit-belit, pada penyempitan basal buah didapat basal buah sangat lemah, lemah, sedang dan kuat, sedang kan warna buah yang didapat yaitu kuning, oren, merah, merah gelap dan ungu. Pada biji tanaman kakao didapat karakter bentuk biji bulat panjang, bulat telur dan bujur, warna biji yang didapat yaitu ungu gelap, merah gelap dan merah muda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk pengamatan agar data yang didapatkan lebih detail dan akurat, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan agar dapat diketahui keunggulan dari masing-masing variasi varietas tanaman kakao di Kecamatan Pulau Punjung dan IX Koto.

